

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis pendekatan

Penulis menggunakan metode hukum empiris normatif untuk menyusun penelitian ini. Pendekatan normatif-empiris sendiri merupakan metode penelitian hukum yang mengkaji apa yang ada dalam daftar pustaka dan melakukan observasi secara langsung di lapangan guna memperoleh data data di lapangan melalui wawancara.¹ Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan sebagai penelitian untuk memberikan gambaran dan informasi tentang suatu objek. Sedangkan Penelitian data yang natural dan deskriptif disebut sebagai penelitian kualitatif.

Selanjutnya pada metode kualitatif ini penulis memberikan gambaran mengenai perspektif hukum islam dan hukum positif terhadap jual beli baju *thrift* di Pasar Bitingan Kudus. Kemudian data yang dianalisis dideskripsikan, sehingga menghasilkan laporan yang lengkap dan ringkas. Penulis kemudian mengumpulkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini. dari tinjauan pustaka yang diperoleh melalui wawancara, kemudian penulis menyajikan hasilnya dalam bentuk kata-kata tanpa data numerik. Tujuan dari metode kualitatif merupakan untuku menggambarkan serta menungkapkan fakta fakta yang ada dilapangan. Dalam hal ini penulis mengunjungi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Pasar Bitingan Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian bertujuan guna menjelaskan lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek yang diteliti.

1. Lokasi penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan gambaran yang jelas mengenai lokasi yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk itu akan dilakukan penelitian terletak di jalan Mayor Busono, desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih jual beli baju *thrift* di Pasar Bitingan Kudus dikarenakan berdasarkan tema serta permasalahan yang ada bahwasannya di pasar Bitingan kudus terdapat beberapa toko

¹Mahmud, Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),

baju *thrift*, selain itu lokasi penelitian yang mudah diakses membuat penelitian menjadi lebih mudah bagi peneliti.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti merlukan waktu kurang lebih 1 bulan tepatnya mulai tanggal 5 Januari 2023 – 20 Febuari 2023 .

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi tentang masalah penelitian. Singkatnya subyek penelitian merupakan seseorang atau objek yang ingin didapatkan informasi mengenai permasalahan.² Subjek penelitian dapat ditentukan berdasarkan kebutuhan informasi yang ingin didapatkan sesuai permasalahan yang ada diatas. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan toko baju *thrift*, konsumen.

D. Sumber Data

Sumber data sendiri merupakan suatu komponen sangat penting saat melakukan penelitian. Maka dalam melakukan penelitian seorang penulis harus mampu memilih sumber data yang tepat sehingga tidak menimbulkan kesalahan yang dapat berakibat menjadikan ke tidak absahan dalam penelitian.³

Sedangkan, pengertian data adalah suatu data atau keterangan yang digunakan dalam merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer, sedangkan pengertian dari Data primer merupakan sumber informasi utama yang mendasari persyaratan penelitian ini. Sumber data primer ini diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dengan pemilik, karyawan dan pembeli pakaian bekas di pasar Bitingan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik data yang digunakan adalah Wawancara , dan pengertian dari Wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan secara *face to face* dengan tujuan untuk

²M. Amirin Tatang, Menyusun perencanaan penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995). 92.93

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 17.

memperoleh informasi⁴ wawancara dilakukan dengan pemilik toko, karyawan dan juga beberapa pembeli sehingga menghasilkan bagaimana proses jual beli dengan pembeli. Dalam penelitian ini peneliti lebih memilih untuk menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Yang dimaksud dengan Wawancara Semi terstruktur adalah wawancara dalam bentuk yang lebih informal di bandingkan dengan wawancara terorganisir. Tujuan dari adanya wawancara ini adalah untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diundng pada saat wawancara dapat menyuarakan atau menemukan pendapatnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, adapun yang termasuk informan disini yaitu pemilik toko, karyawan, beberapa pembeli

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu usaha untuk meningkatkan keshahihan data yang didapat. Metode pengujian data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah

1. Kredibilitas

Dalam jenis tes ini, peneliti menerima data yang dapat dipercaya dari responden, dimana informasi tersebut harus bernilai benar. Reliabilitas dapat diuji melalui observasi, penentuan penelitian, diskusi sejawat, studi kasus dan pengecekan anggota.⁵

a. Triangulasi

Triangulasi adalah studi informasi dari berbagai sumber, penelitian menggunakan beberapa teknik, dan pelacakan waktu yang dihabiskan selama observasi. triangulasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji reliabilitas data dengan cara meneliti data dari berbagai sumber. Meneliti informasi yang diterima dari berbagai pihak tentang masalah penelitian agar penyelesaiannya objektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti mengambil

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cetakan ke8 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 123.

⁵Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Ilmiah kesehatan masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147.

informasi secara mendalam dari beberapa sumber yaitu pemilik kios, karyawan, dan konsumen baju *thrift* di pasar bitingan kudus

2. portabilitas

Transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan temuan penelitian pada populasi tempat sampel diambil. Peneliti menerapkan uji transferability pada penelitian, dimana peneliti menjelaskan temuan penelitian secara detail dan sistematis sehingga mudah dipahami

G. Teknik Analisis data

Merupakan proses menyusun data hasil wawancara, laporan lapangan, dan dokumentasi dengan mengkategorikan data, memecahnya menjadi unit-unit, menyusun dan memilah pola yang penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancarai yang dilakukan pada beberapa penjual pakaian bekas di Pasar Bitingan Kudus.. Dimana nantinya data yang telah didapatkan akan dikelompokkan dan dibuat kesimpulan dari data yang penting untuk memudahkan hasil temuan dilapangan.